

ABSTRAK**Yudhy Dharmawan****Sistem Informasi Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur Unit Rawat Inap dengan menggunakan Indikator Grafik Barber Jhonsons di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang
xiv+153 hal+3 lampiran**

Efisiensi penggunaan tempat tidur Unit Rawat Inap Rumah Sakit perlu diperhatikan, karena unit rawat inap merupakan unit yang penting bagi suatu Rumah sakit. Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang, memperhatikan efisiensi penggunaan tempat tidur, sebagai evaluasi penggunaan tempat tidur di Unit Rawat Inap. Saat ini informasi yang berkaitan dengan efisiensi penggunaan tempat tidur tidak dapat dapat tersedia tepat waktu dan tidak dapat disajikan secara visual dalam bentuk Grafik Barber Jhonsons yang memudahkan dalam menilai efisiensi penggunaan tempat tidur. Oleh karenanya diperlukan suatu sistem informasi yang menghasilkan informasi efisiensi penggunaan tempat tidur di Unit Rawat Inap. Tujuan penelitian adalah untuk menghasilkan sistem informasi penggunaan tempat tidur di Unit Rawat Inap, yang dibatasi pada lingkup penggunaannya di Unit rawat inap, Unit Rekam medis dan Direktur.

Penelitian dilakukan dalam dua tahap yakni tahap pertama dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk merancang dan membuat sistem informasi yang berbasis komputer, sedang tahap kedua dengan desain pre experiment yaitu one group pre-test pos-test design, yang menguji variabel penelitian yaitu aksesibilitas, ketepatan waktu dan kepresentatifan informasi dengan menggunakan rata rata tertimbang. Data penelitian dikumpulkan dari observasi dan wawancara kepada pelaku sistem. Pengembangan sistem dilakukan dengan metode FAST.

Penelitian menyatakan bahwa sistem saat ini banyak menemui kendala sehingga informasi yang dibutuhkan tidak dapat diberikan secara baik dan tepat waktu, sedangkan dari studi kelayakan dapat dikembangkan sistem informasi yang berbasis jaringan komputer di Rumah sakit Panti Wilasa Citarum. Hasil uji coba sistem menunjukkan bahwa dari aksesibilitas, ketepatan waktu dan kepresentatifan informasi dari rata rata skor kuesioner didapatkan rata rata skor setelah sistem diterapkan lebih tinggi dari skor sebelum diterapkan. Keunggulan sistem baru data lebih up to date dan mudah diakses serta tepat waktu. Pada penelitian ini masih mempunyai keterbatasan, yaitu informasi yang dihasilkan merupakan indikator efisiensi seluruh rumah sakit.

Kesimpulan dari penelitian ini, bahwa kendala dalam mengakses informasi efisiensi penggunaan tempat tidur yang dialami saat ini dapat diatasi dengan sistem informasi efisiensi penggunaan tempat tidur Unit rawat inap. Disarankan supaya dilakukan penelitian dan pengembangan lebih lanjut terhadap sistem informasi ini.

Kata Kunci : Sistem informasi, Efisiensi tempat tidur, Unit Rawat Inap